

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa mempunyai keunikannya masing-masing. Keunikan setiap manusia bisa berasal sejak lahir yang dibawa dalam kandungan, maupun keunikan yang muncul bersamaan dengan perkembangan manusia tersebut. Keunikan manusia dapat tercermin dari pola tingkah laku dan sikapnya pada kegiatan sehari-hari. Pola tingkah laku dan sikap inilah yang akan dijadikan identitas individu dimata orang lain atau lingkungan.

Masa remaja disebut juga masa pencarian jati diri. Remaja ingin menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan teman sebaya, maupun dengan orang-orang yang dianggap dewasa oleh mereka. Remaja pada zaman sekarang sibuk dengan aktivitas yang tidak bertujuan dan cenderung menimbulkan keresahan dilingkungan. Kasus diatas adalah salah satu contoh yang bisa mewakili beberapa penghambat dan keadaan remaja dalam bersosialisasi dengan lingkungannya. Maraknya aktivitas geng motor yang beranggotakan remaja sangat meresahkan warga akhir akhir ini merupakan salah satu perampokan, bahkan tindakan penganiayaan.

Aktivitas yang meresahkan warga atau masyarakat adalah tawuran antar remaja. Aksi tawuran yang terjadi akhir-akhir ini telah menimbulkan

dampak kerugian bukan hanya kerugian materil saja tapi kerugian nyawa atau korban jiwa. Adapun perilaku negatif yang muncul dalam keseharian remaja seperti mengejek kekurangan teman, memukul, menendang, dan bentuk perilaku agresif lainnya. Sikap dan perilaku yang tidak mempertimbangkan penilaian dan keberadaan orang lain ataupun secara umum disekitarnya seseorang dengan perilaku antisosial menunjukkan sikap tidak bertanggung jawab serta kurangnya penyesalan mengenai kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan.

Pada masa remaja, akan selalu ada aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan bersama-sama untuk menunjukkan pertemanannya. Individu saling berhubungan dan saling menunjukkan sikap terhadap individu lainnya dalam rangka menunjukkan dirinya sebagai teman atau sahabat. Kegiatan yang dilakukan bersama akan memberikan dampak bagi tiap individu baik untuk dirinya sendiri, pada pertemanan, maupun untuk orang lain yang ada di lingkungan masyarakat. Pada fase remaja ini rasa ingin menggali siapa dirinya sangatlah tinggi. Kegiatan di luar rumah menjadi salah satu cara untuk menggali menambah mengembangkan dirinya, *hiking* merupakan salah satu kegiatan luar rumah yang bisa dilakukan.

Sikap adalah suatu proses kecenderungan individu merespons kejadian yang ada dilingkungannya. Pada masa remaja sikap yang berhubungan langsung dengan lingkungan masih sangat bisa diajarkan dan dikembangkan.

Salah satu sikap yang penting dikembangkan pada remaja adalah sikap prososial atau tolong menolong hal ini karena, dalam masa remaja individu mulai berpikir secara dewasa sehingga perlu membekali diri ketika terjun dimasyarakat. Sikap prososial ini bisa ditumbuhkan melalui kegiatan alam terbuka seperti, *outbound*, arung jeram, atau seperti *hiking*. Didalam kegiatan di alam terbuka terutama *hiking* tidak semua berjalan lancar sesuai rencana. Masa ini remaja dituntut untuk mengembangkan dirinya dalam bersikap terutama dalam sikap tolong menolong atau prososial, seperti membantu orang yang kesusahan, berderma apabila mampu yang merupakan contoh sikap prososial.

Dalam kegiatan *hiking*, remaja akan sering berinteraksi dengan orang banyak. Interaksi yang terjadi bukan hanya pada sesama orang yang melakukan kegiatan *hiking*, tetapi juga, dengan orang-orang yang ditemui dalam perjalanan. Ketika perjalanan pulang pun, remaja masih bisa berinteraksi dengan orang lain. Interaksi inilah yang diharapkan dapat menumbuhkan sikap prososial pada pendaki remaja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui “Kegiatan *Hiking* terhadap pembentukan Sikap Prososial pada Pendaki Remaja”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain:

1. Bagaimana sikap prososial para pendaki remaja ?
2. Sejauh mana pendaki remaja memiliki sikap prososial?
3. Adakah pengaruh kegiatan alam terbuka dalam pembentukan sikap prososial terhadap para pendaki remaja?
4. Pembentukan apa yang terjadi pada kegiatan alam terbuka terhadap sikap prososial para pendaki remaja?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan sikap prososial pendaki remaja ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan agar dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian untuk mengetahui sikap prososial para pendaki remaja di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah kegiatan *hiking* dapat membentuk terhadap sikap prososial pada pendaki yang masih remaja *di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango?*”

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

### a. Kegunaan dan manfaat penelitian

Penelitian ini berguna untuk mengetahui pembentukan sikap prososial *hiking* para pendaki remaja setelah melakukan kegiatan *hiking* di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

#### 1. Para pendaki remaja

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kegiatan *hiking* bermanfaat, terhadap kalangan remaja dalam pembentukan sikap prososial.

#### 2. Bagi komunitas pendaki

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan pengetahuan lebih terhadap komunitas pencinta alam, baik itu pencinta alam di institusi pendidikan seperti sispala, mapala atau komunitas pencinta alam lainnya seperti komunitas pencinta alam karang taruna bahwa, kegiatan *hiking* memiliki banyak nilai positif yang dapat dikembangkan didalamnya.

#### 3. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi pertimbangan dan rekomendasi bagi sekolah untuk melakukan kegiatan di luar sekolah, khususnya kegiatan *hiking* guna menumbuhkan nilai nilai positif terutama membentuk sikap prososial.

4. Bagi dinas pendidikan dan kebudayaan

penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi dinas terkait guna memberikan ruang bagi pengelola sekolah untuk memiliki program *hiking* guna dapat membentuk sikap prososial bagi remaja,